BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijadikan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar dan hati-hati serta sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.[1]

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.[2] Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti.

Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting tertentu pula.

Adapun bentuk penelitiannya adalah diskriptif yaitu data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data, dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.[3] Penelitian ini merupakan upaya mendiskripsikan dalam Dinas Indagkop (Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi) yang

---

[1] Mardilis, *Metodologi Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

[2] Basrowi Sukidin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), h. 2.

[3] Hadari Nawawi, dan Martini Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 1995), hal. 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog.

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kerek Tuban. Sedangkan wilayah penelitian yang dijadikan objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat Pengrajin Batik Tulis Tenun *Gedog* di Desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Berdasarkan jenis dan sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.[4]

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun *gedog*.
2. Data sekunder yaitu sumber data dari bahan bacaan, data yang dihimpun adalah data tentang lokasi desa Kedungrejo Kecamatan Kerek dan kebenaran tentang pemberdayaan masyarakat pengrajin dan sebagaimana yang ada kaitannya dengan penulisan.

Adapun untuk memperjelas, secara sistematis jenis data dan sumber data dapat dilihat di tabel berikut :

---

[4] Handari Nawawi dan Matini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1995), h. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Cara Penggalian	Sumber Data
Primer	Wawancara	Informan
Sekunder	Dokumentasi	Dinas Indagkop
Sekunder	Observasi	Kegiatan program pemberdayaan

b. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana mengambil atau data diperoleh. Sumber data berupa benda, prilaku manusia, tempat dan sebagainya.[5] Dari sumber data ini peneliti dapat memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penulisan.

1) Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan lokasi latar penelitian. Kegunaan informasi bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai *sampling internal*, karena informasi dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. (Bogdan dan Bilden, 1981:65)[6].

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 114.

[6] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini informasi yang didapatkan dari peneliti yaitu ibu-ibu para pengrajin yang berada di Desa Kedung Rejo dan staf atau pengurus yang menangani pemberdayaan masyarakat di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Indagkop).

2) Dokumen yaitu berupa tulisan atau catatan transkip, buku, surat kabar, brosur, laporan, artikel, masalah dan lain sebagainya. Yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, maksudnya untuk mengetahui lokasi pedesaan para pengrajin dan data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini berdasarkan pada model tahapan yang dikemukakan oleh Krik dan Miller yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dengan menyajikan 4 (empat) tahapan, yaitu:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian pada tahap ini mencakup diantaranya:

a) Menyusun rancangan penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian. Kemudian membuat matrik usulan judul penelitian, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, judul penelitian, kemudian diserahkan ke Ketua Jurusan untuk disetujui.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memilih lapangan penelitian

Dalam penentuan lapangan penelitian dilakukan dengan jalan pertimbangan teori substantive yaitu dengan menjajaki, mencari data sesuai dengan lembaga yang mengadakan suatu pemberdayaan masyarakat pada kegiatan peningkatan keterampilan.

Setelah langkah penentuan selesai, langkah selanjutnya adalah memilih lapangan atau lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih bertempat di Pengrajin Batik Tulis Tenun Gedog yang berada di desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban. Dengan berbagai pertimbangan dan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.

c) Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan judul penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengajukan kepada dosen pembimbing, dalam hal ini adalah Ibu Pudji Rahmawati untuk disetujui dan kemudian mengikuti seminar proposal. Setelah disahkan, selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, untuk ditandatangani. Setelah mendapatkan izin penelitian, selanjutnya peneliti serahkan kepada Direktur Indagkop untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

d) Menjajaki dan memilih keadaan lapangan

Peneliti berusaha untuk menjajaki lapangan atau wilayah penelitian untuk meneliti keadaan, situasi, latar belakang dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konteksnya apakah ada kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

e) Memilih dan memanfaatkan informasi

Informasi adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informasi yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam konteks ini, upaya mengumpulkan data atau informasi dari objek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku dan alat tulis serta lainnya yang sekiranya bisa menunjang pada penelitian ini.

2) Tahap penentuan data lapangan

Tahap ini merupakan penentuan data di lapangan. Pada tahap ini tidak dapat dipisahkan dengan tahap pra-lapangan.

Tahap ini adalah tahapan pengumpulan data yang landasannya berangkat dari pra-lapangan. Hasil pengamatan sekilas dengan pengumpulan data-datanya ditindaklanjuti dan diperdalam dengan pengumpulan data-data. Hasil wawancara secara mendalam dan observasi tentang pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun *gedog* di Desa Kedungrejo dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkenaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan itu dengan tujuan mendapatkan data tidak hanya pada data sekunder, tapi data primer secara menyeluruh.

3) Tahap analisis data

Tahapan ini memakai tahap untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari lapangan. Dari data yang terkumpul, kemudian penelitian menganalisa dan mengevaluasi data tersebut. Analisa data dalam hal ini adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola.

4) Tahap kebiasaan atau Penjabaran pola

Tahapan ini merupakan tahapan yang menjelaskan dan menjabarkan teori dengan temuan data lapangan (hasil penelitian) dalam bentuk penelitian kualitatif yakni dengan mengungkapkan secara ferbal dan santai, akan tetapi serius dan secara ilmiah. Orientasi terhadap penjelasan ini adalah menciptakan teori semaksimal mungkin melalui mekanisme perumusan dari temuan-temuan konsep yang ada di lapangan penelitian, sehingga hasil penjelasan ini menghasilkan sebuah penelitian yang bersifat induktif (penarikan kesimpulan dari khusus ke umum).[7]

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi

[7] Lexy, J. Moleong, *Metodologi*, hh. 128-134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai data yang valid dan obyektif serta tidak menyimpang. Maka metode yang digunakan adalah :

1) Metode observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam mengumpulkan data.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[8] Metode ini dapat dilakukan secara langsung dalam menjajaki dan mengenal obyek penelitian dan terhadap segala yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Teknik ini diambil dalam rangka membantu peneliti untuk mengetahui secara proporsional tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Indagkop terhadap masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog di desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban.

2) Metode Interview

Adalah salah satu komunikasi verbal.[9] Dalam artian bahwa metode ini berbentuk suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau

---

[8] Hasami dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi aksara,1996), hal. 54

[9] S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Bumi aksara,1996), hal. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.[10]

Interview atau wawancara bermaksud untuk mendapatkan bahan atau informasi yang kita perlukan yang sukar diperoleh. Melakukan wawancara dengan subyek yang termasuk didalamnya pengurus Dinas Indagkop dan masyarakat Pengrajin Batik Tulis Tenun Gedog yang ada di desa Kedungrejo Kerek Tuban secara khusus. Kami memfokuskan pada obyek dengan mencoba aktif dalam kegiatan pemberdayaan para pengrajin batik tulis tenun gedog.

3) Metode dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada obyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam tidak hanya dokumen resmi, dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.[11] Teknik ini sangat mendukung dalam rangka melengkapi data-data sekunder dan memanfaatkan sumber-sumber dokumen yang ada di Dinas Indagkop.

Relevansinya dengan obyek penelitian, bahwa teknik ini dapat diasumsikan mewakili beberapa data yang dianggap mendasar oleh peneliti untuk dijadikan acuan untuk mendeskripsikan kondisi program pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog.

---

[10] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h.187.

[11] Irawan Soeharto, Metode penelitian sosial, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Catatan lapangan

Adalah sebuah catatan dalam buku yang dicatat ketika melakukan observasi atau wawancara di saat terjun di lapangan.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengkonsistensikannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan untuk selanjutnya diusulkan dan diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penulisan. Kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Oleh karena itu, analisa dilakukan untuk mengorganisasikan data-data yang terkumpul yang terdiri dari lapangan, komentar penulis dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik ini merupakan faktor yang penting dalam penelitian, karena faktor ini yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas dan realitas data. Oleh karena itu perlu mengadakan tentang teknis keabsahan data dalam penelitian ini, melalui:

1. Ketekunan Pengamatan

   Dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal tersebut secara rinci.

   Dalam ketekunan pengamat ini sebagai upaya untuk memahami pola perilaku, situasi, kondisi, dan proses tertentu sebagai pokok penelitian. Dalam hal ini peneliti bisa mengetahui permasalahan difabel yang dihadapi dan maupun pihak lembaga sendiri, sejauh mana keberhasilan yang akan dilaksanakan, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut.

2. Triangulasi

   Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data-data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[12] Menurut Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori yang membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi dengan jalan:

---

[12] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat.
c. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang terkait didalamnya.
d. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.[13]

[13] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hh. 330-331

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id